

Pengembangan Instrumen Pengukuran Karakter Tanggung Jawab pada Masa Pra Remaja

Yansen Milton Manihuruk¹, Nyoman Dantes², Ni Ketut Suarni³

^{1,2,3}Universitas Pendidikan Ganesha

*Corresponding author, e-mail: yansenmilton@gmail.com

Received August 08, 2021;

Revised August 20, 2021;

Accepted August 25, 2021;

Published Online September, 2021

Conflict of Interest

Disclosures:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2017 by author

Abstract: This study aims to determine and describe (1) the validity of the expert (content) instrument for measuring the character of responsibility in junior high school students (2) the empirical validity of the instrument for measuring the character of responsibility in junior high school students (3) the reliability of the instrument for measuring the character of responsibility for students. This research is an R&D research. Designed based on a research and development model using affective instrument development. This research development procedure uses eight steps in developing affective instruments. Data were collected through observation and questionnaires, and a sample of 274 students was obtained and furthermore, the data were analyzed using content validity tests, empirical validity tests and reports on reliability test results. The results of this study are that (1) the results of the analysis of the content validity of the Judge Lawshe test can be concluded if the results of CVR and CVI are 1, which means they are very appropriate, (2) the results of the empirical validity analysis are limited and broad, all items are obtained, namely rxy (count) rxy (table) which implies that all items are declared valid (3) the results of the reliability test obtained very high classification results.

Keywords: responsibility character, validity, student

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan (1) validitas expert (isi) instrumen pengukuran karakter tanggung jawab pada peserta didik SMP (2) validitas empirik instrumen pengukuran karakter tanggung jawab pada peserta didik SMP (3) reliabilitas instrumen pengukuran karakter tanggung jawab pada peserta didik SMP. Penelitian merupakan penelitian R&D. Dirancang berdasarkan model penelitian dan pengembangan dengan menggunakan pengembangan instrumen afektif. Prosedur pengembangan penelitian ini menggunakan delapan langkah dalam pengembangan instrumen afektif. Data dikumpulkan melalui observasi dan penyebaran kuesioner, dan didapatkan sampel sebanyak 274 siswa dan selanjutnya, data dianalisis menggunakan uji validitas isi, uji validitas empirik dan laporan hasil uji reliabilitas. Hasil penelitian ini bahwa (1) hasil analisis validitas konten uji judge lawshe dapat disimpulkan jika hasil CVR dan CVI sebesar 1 artinya sangat sesuai, (2) hasil analisis validitas empirik terbatas dan luas didapatkan keseluruhan butir yaitu rxy (hitung) \geq rxy (tabel) yang mengisyaratkan seluruh butir soal dinyatakan valid (3) hasil uji reliabilitas didapatkan hasil klasifikasi sangat tinggi.

Kata Kunci: karakter tanggung jawab, pra-remaja

How to Cite: Yansen Milton Manihuruk, Nyoman Dantes, Ni Ketut Suarni. 2021. Pengembangan Instrumen Pengukuran Karakter Tanggung Jawab pada Masa Pra Remaja, JBKI Undiksha, 6 (1): pp. 146-150, DOI: 10.24036/XXXXXXXXXXXX-X

Pendahuluan

Berdasarkan Permendiknas Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan pada Bab I Pasal 1 adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas, memantapkan kepribadian peserta didik untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan, mengaktualisasikan potensi peserta didik dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat, menyiapkan peserta didik agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati masyarakat madani (civil society).

Sekolah Menengah Pertama merupakan pendidikan formal pada tingkat pendidikan dasar bisa dikatakan sebagai pondasi awal dalam menuju persiapan pada tahap pendidikan yang akan dihadapi selanjutnya. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional no 20 tahun 2003 pasal 17 tentang pendidikan dasar disebutkan bahwa pendidikan dasar terdiri dari SD (Sekolah Dasar)/sederajat dan SMP (Sekolah Menengah Pertama)/sederajat.

Serupa halnya dengan karakter tanggung jawab siswa di sekolah menengah pertama yang memasuki fase usia pra remaja tentu masih memiliki tekanan emosional yang belum optimal, berkaitan dengan fase usia pra remaja menurut Piaget (2010: 107-111) dalam (P. Lumban Gaol, M Khumaedi, 2017) perkembangan intelektual anak dapat dibagi dalam empat periode, yaitu : (1) Periode sensori motorik pada usia 0-2 tahun; (2) Periode pra- operasional pada usia 2-7 tahun ; (3) Periode operasi konkrit pada usia 7-11/12 tahun; (4) Periode operasi formal pada usia 11 atau 12 tahun ke atas. Karakteristik periode pra remaja mencapai titik ekuilibrium pada usia kira-kira 14-15 tahun. Berdasarkan hal tersebut bisa dikatakan bahwa siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) sudah menginjak masa remaja awal yang dimana pada masa tersebut sudah memasuki masa awal berfikir rasional, konkrit dan logis

Menurut Furqon (2010) dalam (Shofiah, 2019) menjelaskan karakter adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang menjadi pendorong dan penggerak, serta yang membedakan dengan individu yang lain. Dari pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa karakter tanggung jawab dapat melatih kekuatan mental dan moral seorang individu.

Menurut Gunawan (2012:33) dalam (S. Putri & Ramli, 2016) menjelaskan bahwa tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan YME. dari penjelasan para ahli diatas bahwa faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya atau terbentuknya sikap dan perilaku seseorang itu terbentuk moral dan perbuatan yang dilakukan atau dilaksanakan pada setiap pekerjaan yang dilaksanakan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 3 di kota singaraja terdapat data siswa yang melalaikan tugas dan memilih untuk tidak mengerjakan serta tidak hadir pada saat pembelajaran, hal tersebut didukung oleh data siswa bermasalah yang dimiliki oleh guru bk pada sekolah tersebut. Namun karena belum tersedianya instrument pengukuran karakter tanggung jawab pada guru tersebut, serta alasan mengapa belum adanya instrument pengukuran karakter tanggung jawab dikarenakan kemampuan guru dalam mengembangkan instrumen masih terbatas, pemanfaatan bahan bacaan perkembangan informasi belum sepenuhnya bisa dimanfaatkan oleh guru ditengah kecanggihan teknologi saat ini. Disini Peneliti bermaksud ingin membantu pihak sekolah dalam khususnya guru bk yaitu dengan membantu meningkatkan karakter tanggung jawab siswa dengan mengembangkan instrument sebagai alat ukur untuk mengetahui karakter tanggung jawab pada siswa, peneliti berharap agar nantinya dapat membantu guru bk dalam meningkatkan karakter tanggung jawab yang dimiliki siswa.

Disini peneliti berpendapat jika tidak adanya peningkatan karakter tanggung jawab maka setiap perihal yang dilakukan oleh siswa masa pra remaja, akan berdampak pada kurangnya tingkat keberhasilan setiap pekerjaan yang dihadapi siswa seperti mengerjakan tugas, dan tanggung jawab dalam mengerjakan setiap pekerjaan yang dia lakukan. Karakter tanggung jawab juga dapat diamati dari perilaku siswa yang melalaikan tugas diberikan oleh guru atau siswa yang mengerjakan tugas tepat pada waktunya. Pendapat tersebut selaras dengan pendapat Wardani (2019) dalam (S. Puspita Sari, 2021) mendefinisikan tindakan siswa yang tidak menyelesaikan tugas tepat waktu, dan tidak sungguh-sungguh menjalankan tugasnya, sebagai perilaku yang tidak bertanggung jawab. Maka perlu adanya bantuan guru bk atau konselor dan guru pembimbing untuk dapat membantu meningkatkan karakter tanggung jawab, mengenai upaya yang

dilakukan dalam penanganan hal tersebut yaitu dapat memanfaatkan fasilitas layanan Bimbingan Konseling.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian Research and Development (R&D). Penelitian ini dirancang berdasarkan model penelitian dan pengembangan dengan menggunakan pengembangan instrumen afektif Subjek pada penelitian pengembangan ini meliputi 3 ahli dan 2 praktisi, diantaranya 3 ahli/pakar bimbingan konseling dan 2 guru bimbingan konseling. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan Random Sampling dengan subjek siswa kelas 8 dan kelas 9 sebanyak 274 Siswa di SMPN 3 di Singaraja. Data tersebut digunakan untuk menguji validitas empirik terbatas sebanyak 70 siswa, uji validitas empirik luas sebanyak 144, dan uji reliabilitas sebanyak 60 siswa.

Penelitian pengembangan ini memakai mekanisme pengembangan dengan menggunakan Pengembangan Instrumen afektif (Djemari Mardapi, 2007) terdapat sepuluh langkah dan sudah dimodifikasi menjadi delapan langkah oleh peneliti sesuai dengan langkah-langkah yang dibutuhkan, berikut ini adalah delapan langkah-langkah dalam pengembangan instrumen yang afektif : Spesifikasi Instrumen, Penulisan Instrumen, Skala Instrumen, Penskoran Instrumen, Telaah Instrumen, Uji coba Instrumen, Analisis Instrumen, Merakit Instrumen Peneliti menggunakan 1 variabel yakni variabel karakter tanggung jawab. Penelitian pengembangan yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara menyebar kuesioner.

Kuesioner merupakan instrument pengumpulan data yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab responden. atau kuesioner digunakan untuk mendapatkan data kelayakan atau kevalidan dari instrumen yang sudah dikembangkan dan akan diuji oleh para pakar atau ahli. Metode analisis data menggunakan uji validitas pakar lawshe, uji empirik terbatas dan luas, serta uji reliabilitas alpa croanbach.

Hasil dan Pembahasan

Pada tahap ini memaparkan tiga pokok bahasan dari hasil penelitian, yaitu laporan hasil uji validitas isi (expert), laporan hasil uji validitas empirik, dan laporan hasil uji reliabilitas. Peneliti pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan instrument pengukuran karakter tanggung jawab (Self Responsibility) pada masa pra remaja siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kota Singaraja. Karena pada masa awal remaja ini siswa masih memiliki kebingungan atau konsisten dalam mengambil suatu keputusan . sejalan dengan hal tersebut menurut sukati (1993) mendefinisikan tanggung jawab adalah keputusan untuk menerima tugas kewajiban, kepada sesuatu diluar dirinya ataupun kepada dirinya sendiri dan memiliki kebebasan untuk menentukan sikap dan pilihannya serta menanggung konsekuensinya dari penentuan sikap dan pilihannya itu.

Pada tahap pelaksanaan penelitian pengembangan instrument karakter tanggung jawab (Self Responsibility) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 di Kota Singaraja, yaitu dengan memakai sarana jaringan internet dan aplikasi google formulir kepada peserta didik pada saat mengisi kuesioner. Selain itu terdapat layanan yang diberikan oleh guru bimbingan konseling pada masing-masing kelas dalam membantu pelaksanaan penelitian instrument pengukuran karakter tanggung jawab (Self Responsibility) ini. Seperti yang peneliti kembangkan dalam penelitian ini, tujuan penelitian tercapai dengan diperolehnya pengembangan instrument karakter tanggung jawab yang teruji valid dan reliabel, hal tersebut telah memenuhi syarat-syarat instrument yang baik.

Mengenai hasil yang didapatkan pada penelitian ini dilakukan uji validitas penilaian pakar uji lawshe oleh 3 ahli dosen bimbingan konseling dan 2 pakar praktisi guru bimbingan konseling dengan hasil instrument yang dinyatakan valid. Selanjutnya dilakukan tahap penyebaran kuesioner pada peserta didik yaitu uji empirik terbatas dan uji empirik luas, dengan masing- masing pengujian butir soal secara keseluruhan dinyatakan valid. Hasil reliabilitas yang didapatkan yaitu dengan jumlah $N= 36$ didapatkan r hitung 0,924 rtab sebesar 0,250 pada taraf signifikansi 5% maka r hitung $\geq r$ tab, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa instrument dapat dikatakan reliabel. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut didapatkan hasil klasifikasi "Sangat Tinggi" sehingga layak untuk mengukur karakter tanggung jawab siswa pada masa pra remaja (SMP). Maka dari itu instrument karakter tanggung jawab (Self Responsibility) dapat digunakan sebagai layanan bimbingan konseling yang dilakukan oleh guru bk disekolah terhadap peserta didik. Sejalan dengan hasil pengembangan instrument pada penelitian ini, penelitian yang dilakukan oleh

(Nuroniayah, 2018) dengan judul “ Pengembangan Instrumen Pengukuran Sikap Tanggung Jawab Siswa Madrasah Aliyah” dan mendapatkan hasil sebagai berikut, kecenderungan sikap tanggung jawab siswa MAN 3 Bantul berada pada kategori tinggi dengan persentase terbanyak yaitu 58,34% siswa. Dari analisis data empiris diperoleh rerata skor hasil pengukuran sikap tanggung jawab siswa adalah 128,53.

Hasil dari Instrumen pengukuran karakter tanggung jawab (Self Responsibility) diharapkan dapat membantu pihak layanan sekolah khususnya layanan guru bk dalam meningkatkan karakter tanggung jawab yang dimiliki siswa. sejalan dengan pendapat tersebut menurut Nurkancana (1992: 141) dalam (Zulkifli M., 2014) menyatakan bahwa suatu alat pengukur dapat dikatakan alat pengukur yang valid apabila alat pengukur tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur secara tepat. Sehingga dengan menggunakan instrument yang peneliti kembangkan dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk mengetahui serta mengembangkan karakter tanggung jawab dalam diri siswa guna memenuhi kebutuhan pengembangan perilaku baik yang disesuaikan dengan tumbuh kembangnya.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data sebagai berikut

Hasil analisis validitas konten uji judges lawshe dengan perhitungan CVR dan CVI menurut Lawshe didapatkan hasil $\sum CVR$ 36, dapat disimpulkan $\sum CVR \geq 0,60$ sehingga isi butir self responsibility tersebut dinyatakan valid, hasil CVI yang merupakan rata-rata CVR dari semua item. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan jika hasil CVR dan CVI yang diperoleh yaitu sebesar 1 artinya (sangat sesuai) dengan objek yang akan dianalisa.

Hasil analisis validitas empirik terbatas dengan perhitungan internal konsistensi butir *part whole* koefisien korelasi produk moment (rxy) kriteria penerimaan butir soal adalah sebagai berikut : (1) jika rxy (hitung) \geq rxy (tabel) maka butir soal dinyatakan valid. Sedangkan (2) rxy (hitung) \leq (tabel) maka butir soal dinyatakan tidak valid atau drop. Berdasarkan hasil pada tabel uji empirik terbatas diatas, didapatkan hasil secara keseluruhan butir yaitu rxy (hitung) \geq rxy (tabel) yang mengisyaratkan seluruh butir soal dinyatakan valid.

Hasil analisis validitas empirik luas dengan perhitungan internal konsistensi butir *part whole* koefisien korelasi produk moment (rxy) kriteria penerimaan butir soal adalah sebagai berikut : (1) jika rxy (hitung) \geq rxy (tabel) maka butir soal dinyatakan valid. Sedangkan (2) rxy (hitung) \leq (tabel) maka butir soal dinyatakan tidak valid atau drop. Berdasarkan hasil pada tabel uji empirik terbatas diatas, didapatkan hasil secara keseluruhan butir yaitu rxy (hitung) \geq rxy (tabel) yang mengisyaratkan seluruh butir soal dinyatakan valid.

Hasil uji reliabilitas dengan perhitungan *Alpha Croanbach* yaitu dasar pengambilan keputusan adalah jika r Alpha positif dan r Alpha \geq r tabel, maka perangkat kuesioner tersebut reliabel. Jika r Alpha positif dan r Alpha \leq r tabel, maka perangkat kuesioner tersebut tidak reliabel. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan *Microsfot Excel* dan Aplikasi *SPSS 25.0 For Windows*, didapatkan hasil sebagai berikut : N= 36, didapatkan r hitung 0,924 dan r tab 0,250 pada taraf signifikansi 5 %, maka r hitung \geq r tab, sehingga dapat dikatakan instrument reliabel. Pada hasil perhitungan tersebut didapatkan hasil klasifikasi “sangat tinggi”.

Ucapan Terimakasih

Penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing 2 serta dosen – dosen prodi Bimbingan Konseling, FIP Undiksha atas bantuan yang telah diberikan kepada saya, serta guru BK yang telah membantu pada penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada teman – teman yang sudah mendukung dan memberi bantuan doa dan memberikan dukungan.

Refrensi

Djemari Mardapi, P. P. . (2007). Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes. In Mei 2008. MITRA CENDEKIA.

Edy Surahman, M. (1974). Talking with People about to Die. British Medical Journal, 3(5922), 25–27.

<https://doi.org/10.1136/bmj.3.5922.25>

- H. Wirda, Mamesah.M, A. R. . (1993). Pengaruh Bimbingan Klasikal Dengan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Siswa (Studi Eksperimen Siswa Kelas XII Audio Video 2 SMKN 5 Jakarta). 56–71.
- Lawhse, C. H. (1975). a Quantitative Approach To Content Validity. *Personnel Psychology*, 28(4), 563–575. <https://doi.org/10.1111/j.1744-6570.1975.tb01393.x>
- Novitasari, K. (2018). Tanggung Jawab Pada Anak Kelompok B Di Tk Nasima Kota. 1–9.
- Nuronyah, S. (2018). Pengembangan instrumen pengukuran sikap tanggung jawab siswa madrasah aliyah Development of measurement instrument on students ' responsibility attitude of madrasah aliyah. 6(2), 134–141.
- P. Lumban Gaol, M Khumaedi, M. (2017). Pengembangan Instrumen Penilaian Karakter Percaya Diri pada Mata Pelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama. *Journal of Research and Educational Research Evaluation*, 6(1), 63–70. <https://doi.org/10.15294/jrer.v6i1.16209>
- Putri, S., & Ramli, M. (2016). Pengembangan Media Permainan Simulasi Ular Tangga Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa Smp. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 1(2), 40–46. <https://doi.org/10.17977/um001v1i12016p040>
- S. Puspita Sari, J. E. B. (2021). Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa pada Pembelajaran Daring Melalui Implementasi Pendidikan Karakter Sioratna. 7(1), 110–121.
- Zulkifli M. (2014). Validitas Dan Rehabilitas Suatu Instrumen Penelitian. *Applied Mechanics and Materials*, 496–500(1), 1510–1515. <https://doi.org/10.4028/www.scientific.net/AMM.496-500.1510>

Article Information (Supplementary)

Conflict of Interest Disclosures:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.

Copyrights Holder: < Manihuruk ><2021>

First Publication Right: JBKI Undiksha

<https://doi.org/10.xxxx/xxxx>

Open Access Article | CC-BY Creative Commons Attribution 4.0 International License.



Word Count: